



## Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis *Green Economy* Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Mawar Desa Marengan Daya Dalam Perspektif Maqashid Syariah

### *The Implementation Of Economic Empowerment Based On The Green Economy For The Community Through The Mawar Village Waste Bank Program In Marengan Daya From The Perspective Of Maqashid Shariah.*

Febby Ayu Ainiyah<sup>1\*</sup>, Dahruji<sup>2</sup>, Mashudi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: [200721100118@student.trunojoyo.ac.id](mailto:200721100118@student.trunojoyo.ac.id)<sup>1</sup>, [dahruji@trunojoyo.ac.id](mailto:dahruji@trunojoyo.ac.id)<sup>2</sup>,  
[mashudi@trunojoyo.ac.id](mailto:mashudi@trunojoyo.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstarct:** *Economic empowerment is one way to improve people's lives. The "Mawar Waste Bank" program is a community initiative established by the residents of Marengan Daya village, utilizing various types of waste through various management methods to generate income for the community. The goal of this empowerment system based on the green economy, from the perspective of Maqashid Sharia, is to understand how the community implements this program with values aligned with Maqashid Sharia. The majority of the community, who are Muslim, must balance seeking worldly benefits and their hereafter, including applying Maqashid Sharia values in their daily lives. The research conducted is qualitative and descriptive in nature, with the subjects being members of the community participating in the Mawar Waste Bank program. The results of this study indicate that the community implementing the waste bank program can generate income from waste management, creating economic value. Additionally, they can participate in various savings programs provided by waste management entities, effectively investing their resources. Regarding Maqashid Sharia, the community diligently applies the values encompassing hifdz ad-din, hifdz nafs, hifdz aql, hifdz nasl, and hifdz maal.*

**Keywords:** *Green Economy, Waste Bank, Maqashid Shariah*

**Abstrak** Pemberdayaan ekonomi menjadi salah satu cara untuk mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik, program bank sampah mawar adalah sebuah komunitas yang didirikan oleh masyarakat di desa marengan daya yang memanfaatkan berbagai macam sampah dengan beberapa cara pengelolaan, dari pengelolaan yang dijadikan kerajinan, pupuk kompos, *ecoenzym*, serta *ecobrik*, sehingga dari berbagai pengelolaan sampah tersebut maka menjadi hasil pendapatan untuk masyarakat. Tujuan dari sistem pemberdayaan berbasis *green economy* melalui program bank sampah dalam perspektif maqashid syariah ini menjadi upaya peneliti untuk mengetahui aktivitas masyarakat mengimplementasikan program tersebut dengan nilai-nilai yang tercantum dalam maqashid syariah. Sehingga masyarakat sebagai pengelola pemberdayaan ekonomi yang mayoritas beragama islam harus seimbang antara mencari kemanfaatan dunia dan akhirat-Nya, yang salah satu nya dengan menerapkan nilai-nilai maqashid syariah dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan subyek penelitian adalah kepada anggota masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan program bank sampah mawar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat yang mengimplementasikan program bank sampah tersebut akan mendapatkan penghasilan tambahan dari pengelolaan sampah dan menciptakan nilai ekonomis, masyarakat dapat mengikuti beberapa program tabungan yang disediakan oleh pihak pengelola sampah sehingga menjadi investasi bagi masyarakat dan berkaitan dengan maqashid syariah, masyarakat tidak lalai dalam menerapkan nilai-nilai yang ada pada maqashid syariah dari *hifdz ad-din, hifdz nafs, hifdz aql, hifdz nasl, dan hifdz maal*.

**Kata Kunci:** *Green Economy, Bank Sampah, Maqashid Syariah*

## PENDAHULUAN

Berbagai isu mengenai alam di beberapa tahun ini telah menjadi perbincangan, serta terus menerus menjadi perhatian di khalayak ramai. Sedikit banyak isu tersebut diwadahi oleh

beberapa kalangan untuk ramai-ramai membangun suatu komunitas yang berkaitan dengan konsep ramah lingkungan.

Pemberdayaan merupakan sebuah proses untuk berdayaguna, sehingga dapat mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Menurut Sumardjo, pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembangunan kesempatan, kemauan atau motivasi, dan kemampuan masyarakat untuk dapat mengakses sumberdaya yang ada, sehingga dapat meningkatkan kapasitasnya untuk menentukan masa depan sendiri dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas kehidupan diri dan komunitasnya. Dalam Undang-Undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2023 Ayat 12 menjelaskan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah dengan upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan inti masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.<sup>1</sup>

Akar persoalan yang melatarbelakangi kemunculan *green economy* adalah krisis lingkungan yang disebabkan oleh pergeseran gaya hidup manusia yang menginginkan semua serba mudah dan cepat. Banyaknya produk-produk kemasan yang sekali pakai langsung terbuang menjadikan salah satu dari akibat berubahnya gaya hidup manusia. Adanya sampah produk tersebut diketahui tidak ramah lingkungan dan membutuhkan waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk bisa terurai oleh bumi.<sup>2</sup> Fenomena *green economy* saat ini sudah gencar di berbagai negara, dikarenakan manfaat yang dapat diberikan dapat menciptakan kondisi lingkungan yang sehat bagi masyarakat dan makhluk hidup lainnya. *Green economy* tidak hanya dilakukan di Indonesia, melainkan dilakukan di negara-negara lain di dunia, contohnya Singapura, Korea Selatan dan negara lainnya. *Singapore Green Plan* (SGP) adalah lingkungan pertama di Singapura yang di rilis pada tahun 1992 oleh *Ministry of the Environment Singapore* yang bertujuan untuk memastikan bahwa Singapura dapat mengembangkan model pertumbuhan ekonomi yang tidak membahayakan bagi lingkungannya. *Green Plan Korea Selatan* disebut dengan “pertumbuhan ekonomi hijau rendah karbon”, pemerintah Korea Selatan menempatkan pertumbuhan ekonomi hijau sebagai visi jangka panjang, paradigma

---

<sup>1</sup> Kiki Endah, “Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa,” *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2020): 135–143.

<sup>2</sup> Ika Yunia Fauzia, “Urgensi Implementasi Green Economy Perspektif Pendekatan Dharuriyah Dalam Maqashid Al-Shariah Ika Yunia Fauzia Article History,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, No. 1 (2016): 87–104.

pembangunan, dan tujuan kebijakan utama yang dilakukan sesuai dengan ekonomi Korea Selatan.<sup>3</sup>

Bentuk implementasi *green economy* yang bisa diterapkan pada level masyarakat khususnya di lingkup kecil seperti desa adalah bagaimana melakukan pengelolaan yang benar terkait dengan adanya program bank sampah, sehingga dapat mengurangi produksi sampah di Indonesia.<sup>4</sup> Sampah merupakan salah satu masalah sosial yang dihadapi setiap orang, baik di desa maupun kota. Penimbunan sampah dapat menimbulkan gangguan lingkungan seperti bau busuk, adanya senyawa beracun atau senyawa yang bisa merusak kesehatan. Untuk itu diperlukan penanganan yang tepat dan kerja sama dari seluruh pihak terkait persoalan sampah yang mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lain.<sup>5</sup> Pada tahun 2022 Kabupaten Sumenep meraih penghargaan Adipura atas kinerja pengelolaan sampah, penghargaan tersebut hasil kerja sama semua pihak terutama masyarakat Sumenep yang ikut membantu dalam menjaga kebersihan lingkungan, dengan meraih beberapa kali penghargaan masyarakat Sumenep harus terus meningkatkan kesadaran untuk menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan sekecil apapun sampah tersebut. Dalam hal ini, bank sampah mawar Desa Marengan memiliki peran penting untuk mewujudkan gerakan tersebut untuk kemudian dapat diwujudkan di berbagai daerah di Kabupaten Sumenep. Kegiatan bank sampah mawar yang sesuai dengan perspektif maqashid syariah, yaitu memiliki nilai orientasi terciptanya lingkungan yang bersih, asri dan sehat, sehingga bisa mencakup seluruh nilai-nilai maqashid syariah dan diharapkan dapat mendukung gerakan berbasis *green economy* ini untuk dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan di Kabupaten Sumenep khususnya di Desa Marengan Daya. Dengan adanya program bank sampah mawar ini menjadikan masyarakat dapat menumbuhkan daya kreativitas dalam bentuk kepedulian lingkungan hidup. Maqashid syariah mempunyai tujuan bersama yang ingin dicapai dalam nilai syariah dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai religius juga akan melekat pada diri masing-masing manusia. Hakikat dari maqashid syariah yaitu meraih kebaikan dengan menghindari keburukan, dan meraih manfaat dengan menolak keburukan. Ibnu Qayyim berpendapat bahwa tujuan syariat adalah untuk kemanfaatan dunia dan akhirat yaitu memperoleh rahmat dan

---

<sup>3</sup> Anik Sarwanti, "Climate Sustainable Development Strategies And Green Growth Programs In Indonesia And Other Asia Countries," *Prosiding Seminar Nasional Bskji "Post Pandemic Economy Recovery" Samarinda* 4, No. 1 (2022): 6–7.

<sup>4</sup> Tantina Haryati, "Implementasi Green Economy Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga," *Jurnal Sensasi* Vol. 1, No. No. 1 (2021): 53.

<sup>5</sup> Sudati Nur Safiah And Whinarko Julipriyanto, "Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat Di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. (Study Bank Sampah Semali Berseri)," *Jurnal Rep (Riset Ekonomi Pembangunan)* 2, No. 2 (2017): 165–184.

mendapat hikmah dari Allah SWT.<sup>6</sup> Nilai- nilai yang ada pada maqashid syariah sangat penting untuk di terapkan oleh seluruh masyarakat yang beragama muslim, dalam penelitian ini peneliti mencantumkan perspektif maqashid syariah menurut As-Syatibi yang mencakup lima hal diantaranya *Hifdz Ad-Din*, *Hifdz An-Nafs*, *Hifdz Al-Aql*, *Hifdz An-Nasl*, dan *Hifdz Al-Maal*. Hal tersebut penting untuk diteliti karena agar dapat mengetahui fakta di lapangan terkait bagaimana masyarakat memberdayakan ekonomi yang berbabsis *green economy* dengan melakukan program bank sampah mawar, apakah masyarakat masih memenuhi lima hal apabila dilihat dalam perspektif maqashid syariah.

Fokus dalam penelitian ini adalah pada pengelolaan sampah dalam mengurangi penumpukan sampah yang menjadi penyebab kerusakan lingkungan, di sisi lain untuk mendukung penerapan pemberdayaan ekonomi yang berbasis *green economy* sehingga dapat menambah sisi ekonomi masyarakat, nilai maqashid syariah juga sangat penting untuk diterapkan dalam keseharian. Hal tersebut menarik untuk dibahas karena sejauh ini sampah hanya menjadi bagian kehidupan masyarakat yang secara langsung di buang dan tidak untuk dijadikan barang yang bermanfaat. Akan tetapi agar menjadi hal yang baik, maka sampah dapat di olah menjadi barang ataupun hal yang berharga sehingga dapat menambah nilai pemasukan bagi masyarakat. Nilai ekonomis yang di hasilkan dari sampah hal tersebut juga berkaitan dengan sistem peningkatan ekonomi masyarakat, peningkatan ekonomi masyarakat dapat dikatakan sebagai cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.<sup>7</sup> Peningkatan ekonomi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan sampah maupun pengelolaan sampah menjadi barang yang berguna. Membahas tentang sampah tidak hanya soal kebersihan, akan tetapi nilai ekonomi yang bersumber dari sampah juga bisa di wujudkan. Perubahan sosial yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kehidupan masyarakat yang lebih baik dengan munculnya program bank sampah yang telah didirikan di daerah tersebut, sehingga masyarakat memiliki nilai tambah dalam kehidupan sehari-hari nya. Konsep implementasi pemberdayaan ekonomi yang berbasis *green economy* diyakini mampu menjadi solusi bagi permasalahan yang nantinya akan membawa kehidupan dan peradaban global menjadi lebih baik, berkeadilan, sejahtera, dan berkesinambungan. Hal ini sesungguhnya

---

<sup>6</sup> Sa'adah Nihayatus And Dahruji, "Maqashid Al-Shariah Composite Index To Measure The Socio-Economic Level," *Jurnal Inovasi Ekonomi* 07, No. 03 (2022): 208.

<sup>7</sup> Bayu Setiawan, Farid Ardyansyah, Betty Rahayu, Aslichah, "Model Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Wedoro Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan Melalui Ud. Mitra Makmur," *Jurnal Eba* 9, No. 2 (2022): 16.

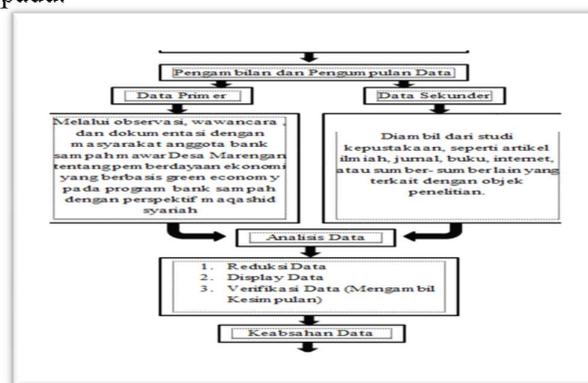
sesuai dengan *value* dalam prinsip atau konsep ekonomi islam khususnya pada sudut pandang Maqashid Syariah. Dengan adanya penerapan maqashid syariah dalam kehidupan masyarakat menjadi nilai utama yang harus dilakukan demi terwujudnya kemaslahatan agama dan dunia. Apabila hal ini tidak ada maka akan menimbulkan kerusakan pada dirinya bahkan hilangnya kehidupan sehari-hari.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Marengan Daya, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep. Alasan memilih lokasi di bank sampah mawar adalah lembaga komunitas yang bergerak dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan mengimplementasikan berbagai pengelolaan sampah serta penerapan dalam segi maqashid syariah sangat penting untuk menyeimbangkan kewajiban yang harus dilakukan di dunia dan akhirat, sehingga dengan menerapkan keduanya akan memberikan nilai positif bagi masyarakat sekitar.

Dalam rencana penelitian ini, subjeknya adalah pemerintah desa, pengelola dan pendiri dan para anggota bank sampah mawar, serta orang yang dianggap paling tahu mengenai apa yang kita harapkan sehingga memudahkan peneliti dalam menelusuri objek atau situasi yang di teliti. Objek dalam penelitian ini yaitu bank sampah mawar yang berfokus kepada para anggota bank sampah mawar dapat mengimplementasikan pemberdayaan ekonomi dengan menjalankan maqashid syariah-Nya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni metode penelitian kualitatif, Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk menelaah dan memahami pandangan, perasaan, sikap maupun perilaku kelompok ataupun individu. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada deskriptif analisis, dimana peneliti akan memaparkan data-data atau fenomena yang ada kemudian di analisis dalam bentuk narasi yang disusun secara terpadu.



Gambar 1: Flowchart Metode Penelitian

## HASIL

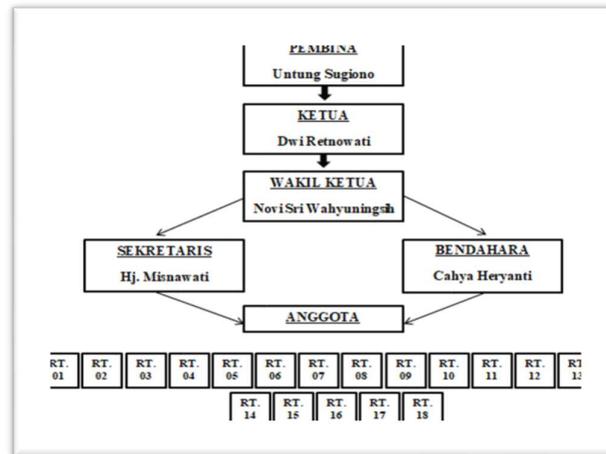
### **Gambaran Umum Bank Sampah Mawar, Desa Marengan Daya**

Bank sampah mawar desa marengan daya adalah sebuah lembaga komunitas yang bergerak dalam bidang pengelolaan sampah. Bank sampah mawar lahir karena adanya suatu program yang di bentuk dari Dinas Lingkungan hidup yaitu kader lingkungan, bank sampah mawar ini didirikan atas inisiatif dari Ibu Dwi Retnowati yang menjadi salah satu kader lingkungan yang telah di tetapkan oleh desa dan Dinas Lingkungan Hidup. Berdasarkan hasil data yang di ambil, bank sampah mawar memiliki lebih dari 2000 anggota bank sampah dan 156 anggota nasabah bank sampah yang ikut serta dalam beberapa program dan kegiatan yang ada di bank sampah mawar. Bank sampah mawar desa marengan daya resmi didirikan pada tahun 2014 yang ber alamat di desa marengan daya, kecamatan kota sumenep, kabupaten sumenep. Sekilas Profil dari Desa marengan daya, terdiri dari dua kata yaitu marengan atau mareng yang berarti menangkap ikan dengan jaring dan daya yang berarti arah mata angin utara. Sehingga dapat di simpulkan bahwa dulu desa ini terdapat banyak orang yang berkumpul dengan tujuan untuk mencari ikan dengan jaring yang dibuat dari kabel yang masyarakat sering menyebutnya mareng atau baring. Desa marengan daya dari segi ekonomi sangat dinamis karena terletak di tengah-tengah antara kota sumenep dan desa kalianget yang kehidupan perekonomiannya sangat aktif. Hal ini terbukti dengan banyaknya bangunan pertokoan di jalan raya desa marengan daya dengan gaya bangunan kuno sejak zaman kemerdekaan hingga sekarang desa marengan daya bertumbuh pesat. Desa marengan daya adalah nama desa yang terletak di Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik Desa marengan daya memiliki luas wilayah 0,95km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 2.008 jiwa, 966 laki-laki dan 1.042 perempuan.



**Gambar 2:** Lokasi Bank Sampah Mawar, Desa Marengan Daya, Kabupaten Sumenep

Bank sampah mawar ini termasuk bank sampah umum desa yang juga dimiliki oleh desa. Seperti halnya di lembaga-lembaga lain yang mempunyai struktur organisasi di dalamnya, bank sampah mawar juga mempunyai struktur organisasi, seperti dalam tabel berikut :



**Gambar 3:** Struktur Organisasi Bank Sampah Mawar

## PEMBAHASAN

### Mekanisme Pengelolaan Bank Sampah Mawar

Salah satu tujuan dari pengelolaan bank sampah mawar adalah untuk mengurangi jumlah sampah, sejatinya kita hidup selalu berdampingan dengan sampah dan harus menjaga lingkungan tetap asri dan bersih serta harus bisa mengubah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan sampah yang sesuai dengan prinsip 3R yaitu, *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali), dan *Recycle* (mendaur ulang), sehingga sampah yang dibuang ke TPA akan semakin berkurang.

Sampah yang dibawa oleh para anggota ke bank sampah mawar dapat langsung dijual dan penghasilan yang diperoleh nantinya dapat disimpan dalam bentuk tabungan, di mana bank sampah mawar menyediakan dua program tabungan untuk para anggota. Berikut adalah mekanisme operasional di bank sampah mawar desa marengan daya:

1. Nasabah akan memilah sampah mana yang layak dan tidak layak terlebih dahulu sebelum disetorkan ke bank sampah, setelah itu pihak pengelola bank sampah mawar akan memilah lagi berdasarkan jenisnya seperti, plastik, kertas, kaca, kaleng dan lain-lain.
2. Penyetoran sampah dilakukan secara fleksibel dikarenakan banyak yang tidak bisa menjalankan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak bank sampah, sehingga antara anggota dengan pengelola sampah harus berkomunikasi.

3. Penimbangan dan pencatatan sampah akan ditimbang oleh pengelola bank sampah dan akan di catat dalam buku besar, pengelola juga mencatat jenis-jenis sampahnya dan hasil pengukuran harga akan diwujudkan dalam bentuk rupiah yang kemudian akan dicatat dalam tabungan.
4. Setelah sampah dikumpulkan dan dibedakan berdasarkan jenisnya, maka ada yang akan di angkut ke bank sampah induk dan ada juga yang dibuat untuk kerajinan dan lain sebagainya.

### **Implementasi dan Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan ekonomi adalah sebuah konsep pemberdayaan sebagai upaya untuk memberikan otonomi, wewenang, dan kepercayaan kepada setiap individu dalam suatu organisasi, serta mendorong mereka untuk kreatif agar dapat menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin. Dikarenakan konteks pemberdayaan dalam bidang ekonomi maka pemberdayaan disini merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.<sup>8</sup> Dalam program bank sampah mawar desa marengan daya mempunyai kegiatan mendaur ulang sampah, sehingga sampah yang masih bisa di manfaatkan akan dibuat sebuah kerajinan oleh pihak pengelola, para anggota dan nasabah bank sampah mawar. sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Dwi Retnowati bahwa sampah yang telah dikumpulkan menjadi satu oleh masyarakat akan di daur ulang dan dijadikan sebagai kerajinan tangan seperti anyaman tas, tempat tissue, bross, vas bunga dari bahan sampah bekas seperti plastik bekas makanan, botol plastik, tutup botol, dan sampah bekas lainnya. Hasil pemberdayaan ekonomi pada pengelolaan bank sampah mawar yaitu dengan mendapatkan penghasilan dari sampah, misalnya dari pengumpulan sampah bungkus makanan, botol minuman, kardus, koran, kaca dan lain sebagainya. Setelah penyeteroran sampah ke bank sampah akan ada nilai harga dari barang yang ditimbang oleh pengelola sampah, sehingga uang yang diperoleh bisa disimpan dengan bebas memilih dalam bentuk tabungan ramadhan ataupun tabungan emas. Tabungan ramadhan dalam bank sampah mawar ini dilakukan hanya khusus di bulan ramadhan dan dapat di ambil berdasarkan ketentuan yang sudah ditentukan oleh pihak bank sampah mawar yaitu satu tahun sekali dan biasanya di ambil antara minggu pertama atau kedua pada bulan ramadhan. Sedangkan, untuk tabungan emas bisa dari hasil penjualan sampah yang disetorkan ke bank sampah mawar atau bisa juga dari uang pribadi yang sengaja akan ditabung ke tabungan emas. Tabungan emas di bank sampah mawar akan disimpan di pegadaian syariah, di mana bank

---

<sup>8</sup> Muhammad Zaki Fadli Supandi, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Bank Sampah Gemah Ripah Bantul Perspektif Maqashid Syariah," 2021. <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/31454>

sampah mawar sudah memiliki MoU atau sudah bekerja sama dengan pihak pegadaian syariah untuk menyimpan tabungan emas dari hasil penjualan sampah dan bisa diambil ketika sudah mencapai ketentuan yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Pengambilan tabungan emas bisa dicairkan di cetak berupa emas dengan ketentuan yang berlaku seperti biaya cetak dan lain sebagainya, atau bisa dicairkan dengan berupa rupiah dengan persyaratan minimal harga emas 1 gram, untuk pencairan tabungan emas mengikuti ketentuan harga emas pada hari pencairan, dikarenakan harga emas yang berubah-ubah setiap hari nya.

### **Nilai Maqashid Syariah Pada Bank Sampah Mawar**

Kegiatan Operasional bank sampah mawar tidak hanya bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat sehingga dapat mendatangkan keuntungan dan nilai ekonomis, tetapi juga lebih mengedepankan nilai kemaslahatan ummat dengan penjagaan lingkungan untuk mewujudkan kebaikan bersama. Dalam ajaran islam, nilai Maqashid Syariah merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena bertujuan untuk mencapai kemaslahatan, ketika kemaslahatan tercapai maka akan menghadirkan kesejahteraan, kebahagiaan, dan kemanfaatan masyarakat. Selain itu ridho Allah SWT akan menyertai ketika kemaslahatan itu tercapai. Untuk memperoleh seluruh kemaslahatan tersebut perlu dipenuhi dengan lima unsur, yakni pemeliharaan agama (*hifdz ad-din*), pemeliharaan jiwa (*hifdz an-nafs*), pemeliharaan akal (*hifdz aql*), pemeliharaan keturunan (*hifdz an-nasl*), pemeliharaan harta (*hifdz maal*). Dalam kegiatan bank sampah mawar selain berfokus untuk pengelolaan serta implementasi pemberdayaan ekonomi yang berbasis *green economy* ini juga sangat erat untuk memelihara dan melindungi lima hal dalam maqashid syariah.

#### **1. *Hifdz Ad-Din* (Pemeliharaan Agama)**

Dalam pemeliharaan agama (*hifdz ad-din*) bukan hanya sekedar untuk menjaga kesucian agama, melainkan juga membangun sarana tempat ibadah yang memadai dan menciptakan sebuah relasi yang sehat dalam menjalankan agama.<sup>9</sup> Dari hasil observasi peneliti, bahwasannya bank sampah mawar selalu menjaga dan mengamalkan prinsip-prinsip syariah *hifdz ad-din* ini. Salah satu yang berkaitan dengan pemeliharaan agama ini yaitu dalam kegiatan pengelolaan bank sampah mawar yang lain, pihak bank sampah mawar memberikan waktu luang kepada pengelola, anggota, dan para nasabah menjalankan kewajiban sebagai umat muslim untuk beribadah dan beristirahat, hal tersebut tidak dilakukan hanya pada hari biasa saja melainkan juga di terapkan pada saat bulan ramadhan. Dari penjelasan di atas salah satu

---

<sup>9</sup> Ibid. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/31454>

bentuk pemeliharaan agama dan menjalankan kewajiban dalam ber agama, dikarenakan kenikmatan dunia bisa di cari kapan saja tetapi akhirat yang menjadi tempat yang abadi.

## **2. *Hifdz An-Nafs* (Pemeliharaan Jiwa)**

Menurut Umar Chapra, untuk pemeliharaan dan pengembangan jiwa dapat dilakukan dengan memenuhi kebutuhan utamanya. Kebutuhan utama yang dimaksud tidak hanya menjamin keberlangsungan jiwa dan kesejahteraan hidupnya, melainkan memastikan dapat melakukan perannya sebagai khalifah di muka bumi.<sup>10</sup> Dari hasil penelitian pada anggota bank sampah mawar bahwa bentuk implementasi pengelolaan sampah sangat berpengaruh terhadap pola hidup masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kesejahteraan lingkungan agar tidak kotor, sehingga menjadi bersih dan sehat dan masyarakat terhindar dari penyakit. Pemeliharaan jiwa (*hifdz an-nafs*) berkesinambungan dengan menjaga kesehatan dari cara pola makan, pola tidur, pola hidup dan lain sebagainya untuk menjaga imunitas tubuh tetap stabil, karena kita hidup berdampingan dengan sampah yang setiap hari pasti ada pengeluaran dari berbagai macam sampah. Selain itu untuk menjaga dan memelihara jiwa yang berkaitan dengan kesehatan, bank sampah mawar juga melakukan kegiatan mendaur ulang sampah yang dijadikan sebagai ecoenzym dengan segala manfaat yang bisa digunakan salah satu nya dapat dibuat sebagai pembersih, dan pestisida alami. Kegiatan tersebut secara tidak langsung dapat menjaga kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

## **3. *Hifdz Aql* (Pemeliharaan Akal)**

Pada pembahasan pemeliharaan akal (*hifdz aql*) ini berkaitan dengan hak mendapatkan pendidikan, pengetahuan dan pengalaman sebagai upaya menjaga kewajiban manusia untuk selalu belajar dalam mengetahui setiap persoalan yang terjadi dan mampu untuk menyelesaikan dan menemukan solusi yang tepat. Dalam hasil penelitian ini, bahwa bank sampah mawar melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dari orangtua, anak-anak, para remaja dan semua golongan usia yang perlu dijelaskan mengenai pentingnya untuk menjaga lingkungan, dan salah satu dari penjagaan lingkungan tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan pengelolaan sampah. Dari sosialisasi tersebut secara tidak langsung memberikan pandangan kepada para masyarakat untuk mengetahui dari beberapa cara pengelolaan sampah, jenis-jenis sampah dan dampak yang terjadi apabila merubah sampah menjadi barang yang bermanfaat. Selain itu, bank sampah mawar juga menerapkan pembuatan kerajinan dari sampah-sampah plastik yang masih layak digunakan dan akan memudahkan untuk menciptakan hasil daur ulang

---

<sup>10</sup> Mochamad Mukhlis, "Pengelolaan Bank Sampah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Bank Sampah Kota Malang)," 2018. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/13363>

dari bahan sampah sesuai dengan kebutuhannya. Dari program ini lah para anggota bank sampah dapat membuat dan menghasilkan karya-karya dari sampah sehingga dapat juga untuk menambah wawasan terkait pembuatan berbagai kerajinan. Bank sampah mawar secara tidak langsung telah memberikan ilmu baru sehingga menumbuhkan daya kreativitas terhadap masyarakat.

#### **4. *Hifdz An-Nasl* (Pemeliharaan Keturunan)**

Pada pembahasan terkait pemeliharaan keturunan (*hifdz an-nasl*) ini tidak kalah pentingnya dengan nilai-nilai maqashid syariah yang lain. Hal ini penting yang harus dilakukan untuk menyadarkan generasi muda akan kebaikan lingkungan. Dalam memelihara keturunan dapat di implementasikan dalam keluarga yang memiliki integritas yang dapat memenuhi segala kebutuhan hidup, ketersediaan sumber daya ekonomi, lingkungan yang sehat dan bersih sehingga terbebasnya dari segala konflik. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bank sampah mawar salah satu sebagai tempat untuk sarana pembelajaran tentang pengelolaan bank sampah, pengetahuan *green economy* maupun pembangunan berkelanjutan yang dapat dipertahankan dan diwariskan kepada keturunannya maupun orang lain yang ada di sekitarnya. Keturunan generasi muda inilah yang akan meneruskan program-program bank sampah mawar yang telah di bangun sejak awal untuk kepentingan dan kesejahteraan bersama. Karena setiap orang akan menghasilkan sampah setiap hari nya, berbagai macam orang jualan usaha- usaha yang menghasilkan sampah, jadi program bank sampah ini secara tidak langsung telah memberikan edukasi kepada generasi muda terkait pengelolaan sampah hingga pemberdayaan ekonomi yang bernilai positif.

#### **5. *Hifdz Maal* (Pemeliharaan Harta)**

Harta merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari, hal ini juga dapat diartikan sebagai hak seseorang untuk mendapatkan harta secara halal dan berkah dari hasil bekerja. Dengan demikian semua orang berhak untuk merasakan dan mencicipi harta dalam kehidupannya untuk mensejahterakan kualitas hidupnya. Dalam artian lain harta adalah amanah dari Allah SWT yang harus di kembangkan secara terencana untuk menghilangkan kefakiran, memenuhi kebutuhan hidup setiap orang, membuat kehidupan semakin tentram, dan akan menciptakan distribusi pendapatan yang secara merata, sehingga semua orang harus memelihara harta nya dengan baik dan mencari harta tersebut dengan cara yang baik.<sup>11</sup> Pada penelitian ini menunjukkan bahwa anggota bank sampah mawar yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan sampah pihak pengelola bank sampah menyediakan dua program tabungan untuk

---

<sup>11</sup> Ibid. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/13363>

para anggota secara bebas dapat memilih antara tabungan ramadhan dan tabungan emas. Ketentuan dari masing-masing program tabungan sudah ditentukan oleh pihak bank sampah mawar, di mana tabungan ramadhan hanya dapat di ambil satu tahun sekali, sedangkan tabungan emas akan bisa di cairkan ketika tabungan tersebut sudah mencapai harga emas minimal 1 gram. Bagi masyarakat yang secara detail mengetahui akan pengelolaan sampah yang baik dan benar, akan merasakan dampak positif dari kegiatan tersebut baik secara lingkungan atau ekonomi. Secara tidak langsung hal tersebut menunjukkan bahwa hadirnya konsep menabung di bank sampah dapat membantu peningkatan perekonomian masyarakat. Para pengelola serta anggota bekerja sama untuk mengembangkan program bank sampah dengan memanfaatkan sampah-sampah yang dapat di buat kerajinan yang nantinya hasil dari kerajinan tersebut akan menjadi pemasukan oleh bank sampah untuk menambah biaya operasional, memperbaiki fasilitas yang kurang memadai dari tempat penampungan sampah tersebut, membeli tanaman produktif untuk dibagikan ke para anggota dan nasabah yang aktif yang bertujuan agar sistem penghijauan tetap berjalan, dan kegiatan sosial selalu berjalan dengan berbagi sedekah kepada para masyarakat yang kurang mampu. Pemerintah kabupaten sumenep khususnya desa marengan daya selalu mendukung adanya program bank sampah ini dalam setiap proses kegiatannya yang menandakan bahwa program ini sangat bermanfaat dan berpengaruh terhadap masyarakat sekitar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal kesimpulan yang dapat ditarik beberapa hal tentang implementasi pemberdayaan ekonomi yang berbasis green economy oleh bank sampah mawar dalam perspektif maqashid syariah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya program bank sampah mawar, kegiatan ini telah berhasil mengimplemntasikan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan melakukan sistem pengelolaan sampah, menabung sampah sehingga dapat menjadikan nilai ekonomi yang dapat membantu kehidupan masyarakat. Hal ini juga sangat mendukung *green economy* yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan kesetaraan sosial sekaligus mengurangi resiko lingkungan secara signifikan.
- b. Nilai-nilai maqashid syariah yang terkandung dalam kegiatan program bank sampah mawar juga telah di implemntasikan oleh para masyarakat dengan baik, dari *hifdz ad-din* di wujudkan dengan mementingkan hal akhirat daripada dunia, *hifdz an-nafs* di wujudkan dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan agar tetap sehat dan tidak terganggu dengan keberadaan sampah, *hifdz aql* diwujudkan dengan mengadakan sosialisasi untuk

menambah pengetahuan dan menumbuhkan kreativitas pada para anggota bank sampah mawar. *hifdz nasl* diwujudkan dengan menanamkan nilai-nilai positif tentang sampah agar dapat diwariskan untuk generasi muda sebagai penerus program tersebut, *hifdz maal* diwujudkan dengan mengikuti dua program tabungan yang sudah disediakan oleh pihak bank sampah atau mendaur ulang sampah sebagai kerajinan untuk menambah penghasilan bagi masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Endah, Kiki. "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, No. 1 (2020): 135–143.
- Farid Ardyansyah, Betty Rahayu, Aslichah, Bayu Setiawan. "Model Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Wedoro Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan Melalui Ud. Mitra Makmur." *Jurnal Eba* 9, No. 2 (2022): 16.
- Fauzia, Ika Yunia. "Urgensi Implementasi Green Economy Perspektif Pendekatan Dharuriyah Dalam Maqashid Al-Shariah Ika Yunia Fauzia Article History." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, No. 1 (2016): 87–104.
- Haryati, Tantina. "Implementasi Green Economy Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga." *Jurnal Sensasi* Vol. 1, No. No. 1 (2021): 53.
- Mukhlis, Mochamad. "Pengelolaan Bank Sampah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Bank Sampah Kota Malang)," 2018.
- Nihayatus, Sa'adah, And Dahruji. "Maqashid Al-Shariah Composite Index To Measure The Socio-Economic Level." *Jurnal Inovasi Ekonomi* 07, No. 03 (2022): 208.
- Safiah, Sudati Nur, And Whinarko Julipriyanto. "Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat Di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. (Study Bank Sampah Semali Berseri)." *Jurnal Rep (Riset Ekonomi Pembangunan)* 2, No. 2 (2017): 165–184.
- Sarwanti, Anik. "Climate Sustainable Development Strategies And Green Growth Programs In Indonesia And Other Asia Countries." *Prosiding Seminar Nasional Bskji "Post Pandemic Economy Recovery"* Samarinda 4, No. 1 (2022): 6–7.
- Supandi, Muhammad Zaki Fadli. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Bank Sampah Gemah Ripah Bantul Perspektif Maqashid Syariah," 2021.